

TELAAH PUISI EMILY DICKINSON:
CERMINAN KEHIDUPAN PENYAIR DAN
PSIKOLOGI KEPERIBADIAN

skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam

Meraih Gelar Sarjana Sastra



Nama : GETTY MANOCH

NIM / NIRM : 93113016 / 933123200350015

FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1999

*“ Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya,
dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca al-qur'an
sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu,
dan katakanlah; “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku
ilmu pengetahuan.” (QS. 20:114)*



*“ Kupersembahkan skripsi ini untuk Papa dan Mama,
terima kasih untuk cinta dan kasih sayangnya, juga
adikku Vira.”*

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada;


hari,


1999.



Pembimbing,

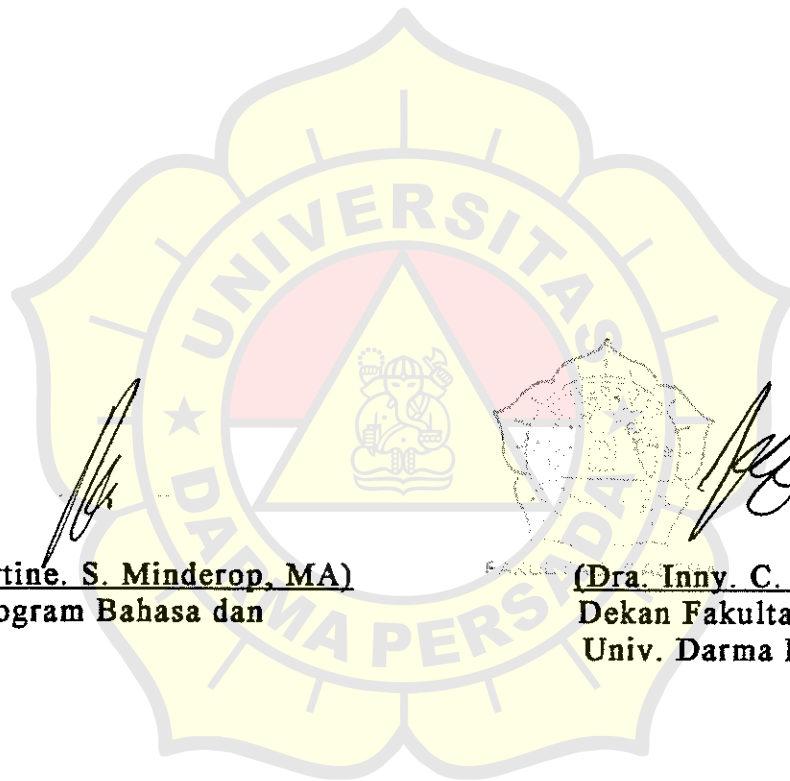
Pembaca,



(Dr. Albertine. S. Minderop, MA)



(Drs. Ismail Marahimin)

Skripsi ini disahkan pada hari

1999 oleh:




(Dr. Albertine. S. Minderop, MA)
**Kepala Program Bahasa dan
Sastra SI**


(Dra. Inny. C. H. MA)
**Dekan Fakultas Sastra
Univ. Darma Persada**

Skripsi ini telah diujikan pada hari

1999.

Panitia Ujian :

Ketua

Penguji I / Pembimbing




(Dra. Inny. C. H. MA)
Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Albertine. S. Minderop, MA)
Kepala Jurusan Bahasa dan
Sastra SI

Panitera

Penguji II / Pembaca



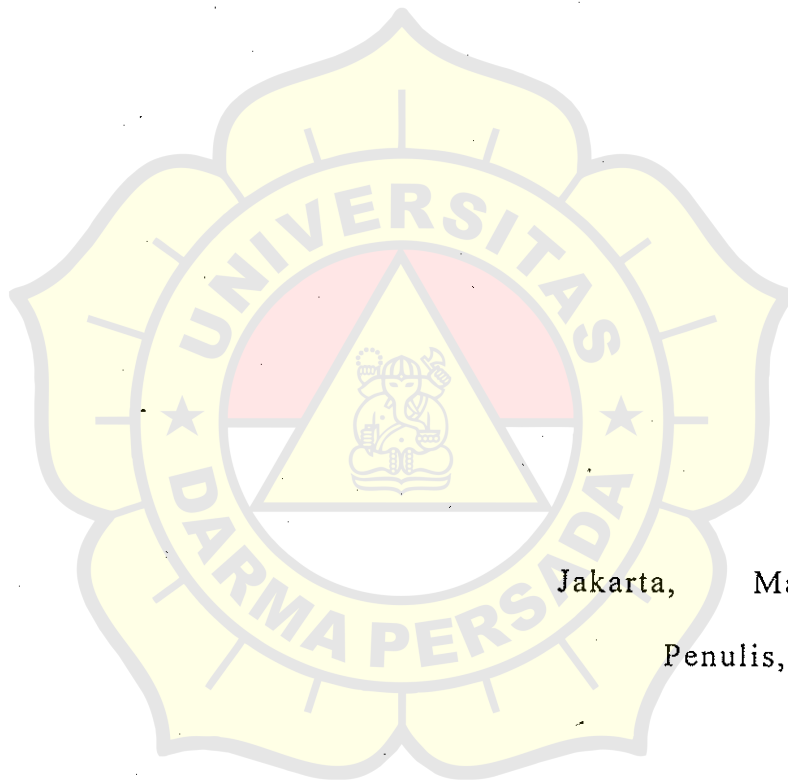
(Dra. Irna Nirwani. Dj)



(Drs. Ismail Marahimin)



Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.



Jakarta, May 1999

Penulis,

GETTY MANOCH
933123200350015

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Anugrah yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini yang berjudul **“TELAAH PUISI EMILY DICKINSON; CERMINAN KEHIDUPAN PENYAIR DAN PSIKOLOGI KEPRIBADIAN”** dapat diselesaikan.

Skripsi yang diajukan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Jurusan Inggris Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan, hal ini tidak lain karena kemampuan yang ada pada penulis masih sangat terbatas. Namun demikian penulis sangat mengharapkan kritik serta saran untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebenar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ini ditujukan kepada:

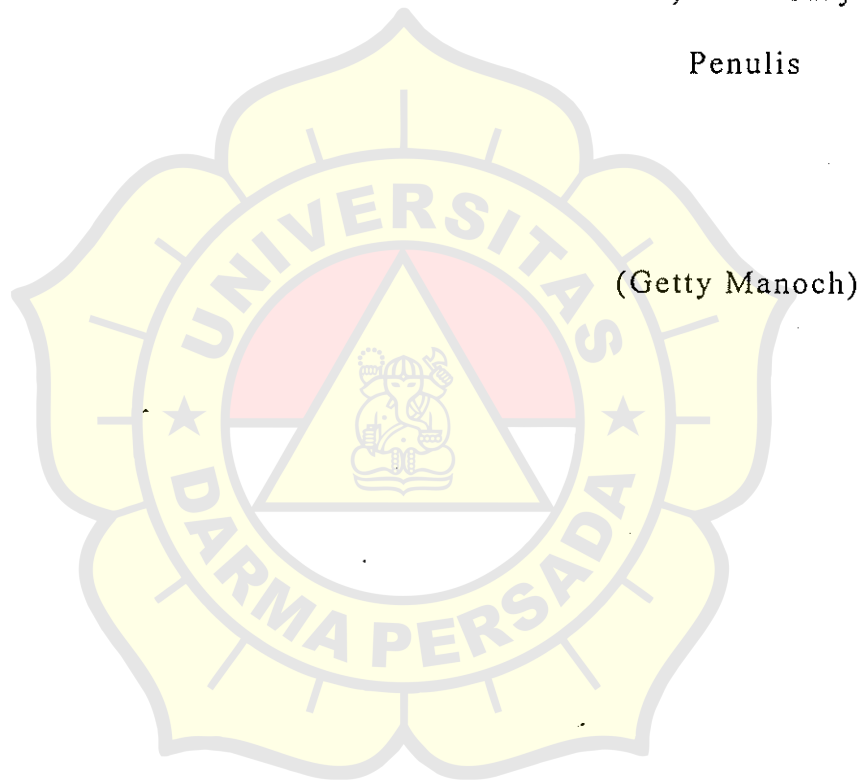
1. Ibu Dra. Inny. C. H, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Albertine. S. Minderop, MA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dengan sabar untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku pembaca yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh staf pengajar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang berguna dan turut memberikan dukungan moril selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Keluarga tercinta Papa, Mama dan Vira yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan, dan terima kasih banyak atas segala yang telah diberikan terutama doa restu serta dorongan moral maupun material.
6. Kekasih saya Heru Hendra Herbina, ST, dan keluarga besar Drs. H. M. G Sukotjo yang senantiasa memberikan waktu, pemasukan, tenaga, dan motivasi secara terus menerus kepada penulis hingga terlaksananya skripsi ini.

7. Terima kasih kepada Astri, Dewi dan Ariesta yang ikut memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Team Buaran: Trias Ananda, SH, Marcel, SE, Dharma VJ, Roy, Andri Ketu, Feddy Gondrong, Agus Butet, Kho-Kho Bandung yang turut mendukung dan menghibur penulis.
9. Teman-teman penulis selama di UNSADA: Ony Bintaro, Ikha Bunga, Fitri, Thea Kemuning, Prima Boim, Bu Yully, Erni, Ita, Diah, Ira Internet, Dian, Reni Pondok Kopi, Mamie Katrine, Farida, Becky Nuno, Okty Mega, Budi Hiking, Teguh, Kho-Kho, Eka Bintaro, Reza N-dut, Wawan, Pipit Reporter, Zuki, Imron, Zainal, Asep, Agung Bali, Roni dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.
10. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, British Council dan perpustakaan kampus beserta para karyawannya yang telah membantu meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, kepada *Allah SWT*, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, penulis pribadi dan pembaca umumnya.

Jakarta, May 1999

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kerangka Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	13
H. Manfaat Penelitian.....	13
I. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II ANALISIS PUISI-PUISI EMILY DICKINSON

- A. Analisis Unsur-Unsur Puisi
 - 1. Success Is Counted Sweetest

(a) Diksi

1. Arti Kata

1.1. Denotasi..... 16

1.2. Konotasi..... 17

2. Imaji..... 18

3. Simbol..... 18

(b) Makna

1. Makna Umum..... 20

2. Makna Rinci..... 20

2. A Legacy Of Love

(a) Diksi

1. Arti Kata

1.1. Denotasi..... 21

1.2. Konotasi..... 22

2. Imaji..... 22

3. Gaya Bahasa

3.1. Simile..... 22

4. Simbol..... 23

(b) Makna

1. Makna Umum.....	23
2. Makna Rinci.....	24
3. Alter? When The Hills Do	
(a) Diksi	
1. Arti Kata	
1.1. Konotasi.....	24
2. Imaji.....	25
3. Simbol.....	25
(b) Makna	
1. Makna Umum.....	25
2. Makna Rinci.....	26
4. Doubt Me, My Dim Companion	
(a) Diksi	
1. Arti Kata	
1.1. Denotasi.....	27
1.2. Konotasi.....	27
2. Imaji.....	28
3. Simbol.....	28
(b) Makna	
1. Makna Umum.....	29

2. Makna Rinci.....	29
---------------------	----

5. If I Can Stop One Heart From Breaking

(a) Diksi

1. Arti Kata

1.1. Denotasi.....	30
--------------------	----

2. Imaji.....	30
---------------	----

3. Gaya Bahasa

3.1. Methafora.....	31
---------------------	----

4. Simbol.....	32
----------------	----

(b) Makna

1. Makna Umum.....	32
--------------------	----

2. Makna Rinci.....	33
---------------------	----

6. Pain Has An Element Of Blank

(a) Diksi

1. Arti Kata

1.1. Denotasi.....	33
--------------------	----

2. Imaji.....	34
---------------	----

3. Gaya Bahasa

3.1. Methafora.....	34
3.2. Personifikasi.....	35
(b) Makna	
1. Makna Umum.....	35
2. Makna Rinci.....	36
B. Analisis Tema Puisi Secara Intrinsik	
1. Success Is Counted Sweetest.....	36
2. A Legacy Of Love.....	39
3. Alter? When The Hills Do.....	45
4. Doubt Me, My Dim Companion.....	46
5. If I Can Stop One Heart From Breaking.....	49
6. Pain Has An Element Of Blank.....	51
G. Rangkuman.....	55

**BAB III ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN HISTORIS
BIOGRAFIS DAN PSIKOANALISA.**

A. Analisis Melalui Pendekatan Historis Biografis	
1. Mengenal Kehidupan Emily Dickinson.....	56
2. Analisis Melalui Historis Biografis.....	61

B. Analisis Melalui Psikoanalisa..... 64

**BAB IV ANALISIS TEMA SECARA INTRINSIK DAN
EKSTRINSIK..... 68**

BAB V PENUTUP

➤ Kesimpulan..... 72

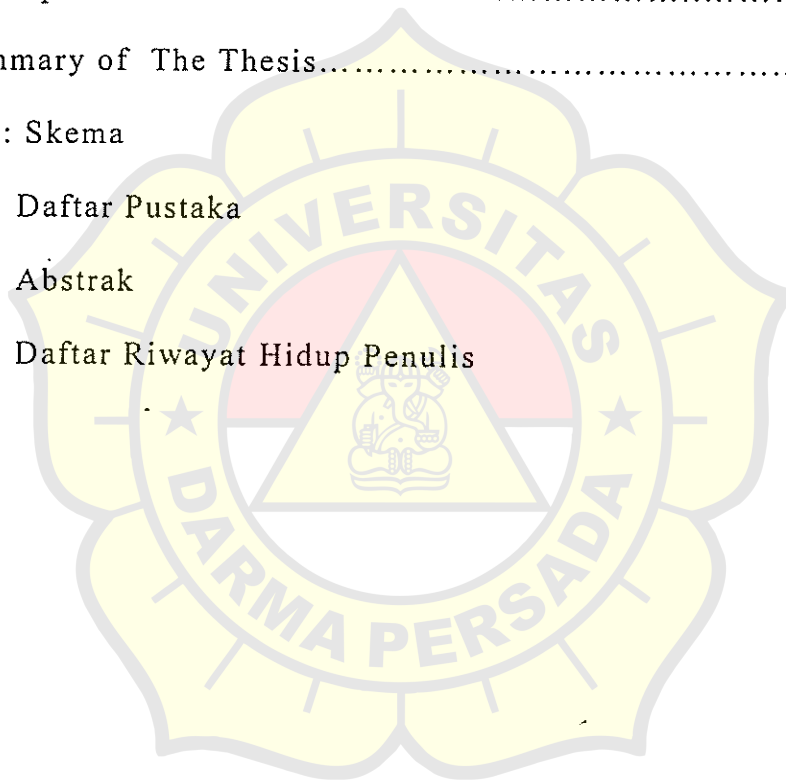
➤ Summary of The Thesis..... 74

Lampiran : Skema

Daftar Pustaka

Abstrak

Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bentuk dari sastra berupa puisi, cerita rekaan berupa novel dan cerita pendek, drama dan esei.¹ Sastra merupakan suatu bentuk dari hasil pekerjaan yang kreatif dan objeknya adalah manusia dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.² Sastra juga bertujuan untuk membantu manusia menyingkap rahasia keadaannya, untuk memberi makna pada eksistensinya, serta untuk membuka jalan pada kebenarannya.³ Secara umum karya sastra terbagi menjadi menjadi tiga bentuk yaitu prosa, puisi dan drama.

Puisi merupakan ungkapan perasaan dari sipengarang yang ditumpahkan melalui kata-kata.⁴ Biasanya tema dari puisi bercerita tentang pengalaman sehari-hari seperti percintaan, kematian, alam dan keagamaan.⁵

Slamet Mulyana dalam buku anatomi sastra karangan Drs. Atar Semi memberi penjelasan dan batasan puisi dengan menggunakan pendekatan psikolinguistik, karena menurutnya puisi merupakan karya

¹ Jacob Sumardjo, Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta, Gramedia, 1983, hal. 2.

² Drs. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Angkasa Raya, Padang, 1988, hal. 8.

³ Drs. Atar Semi, *Kritik Sastra*, Jakarta, 1978, hal.39.

⁴ James H Pickering, Jeffrey D Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, New York, 1981, hal.108.

⁵ John Peck, Martin Coyle, *Literary Terms and Criticism*, Macmilan Publisher, 1981, hal. 12-13.

seni yang tidak saja berhubungan dengan masalah bahasa tetapi juga² berhubungan dengan masalah jiwa. Dengan pendekatan ini Slamet Mulyana menyimpulkan bahwa puisi adalah sintesis dari pelbagai peristiwa bahasa yang telah tersaring semurni-murninya dan pelbagai proses jiwa yang mencari hakikat pengalamannya, tersusun dengan sistem korespondensi dalam satu bentuk.⁶

Dalam buku anatomi sastra karangan Drs. Atar Semi, William Wordsworth merumuskan puisi melalui pendekatan struktural, yaitu puisi merupakan kata-kata terbaik dalam susunan terbaik, "*poetry is the best words in the best order*".⁷ Leigh Hunt merumuskan puisi melalui pendekatan emotif, yaitu puisi merupakan luapan yang gelora perasaannya bersifat imajinatif, "*poetry is imaginative passion*".⁸ Adapula yang menggunakan pendekatan didaktis seperti Mathew Arnold yang mengatakan bahwa puisi merupakan kritik kehidupan, "*poetry is the criticism of life*".⁹

Seorang kritikus sastra Inggris, Herbert Read menganggap bahwa puisi, bila dibandingkan dengan prosa lebih bersifat intuitif, imajinatif, dan sintetik; sedangkan prosa lebih mengutamakan logika

⁶ Drs. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Angkasa Raya, Padang, 1988, hal. 93.

⁷ *Ibid*, hal. 93.

⁸ *Ibid*, hal. 94.

⁹ *Ibid*, hal. 94.

dan bersifat konstruktif dan analitik, “*predominantly intuitive, imaginative and synthetic*”.¹⁰

Dari beberapa pendapat dan teori tentang definisi puisi yang diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk menelaah puisi dari Emily Dickinson penyair wanita Amerika. Hasil karya penyair wanita ini selalu bertema tentang pengalaman hidup pribadinya, terutama tentang kesuksesan, tentang kesedihan, dan tentang percintaan.¹¹

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah dalam puisi-puisi Emily Dickinson yang penulis telaah adalah seorang penyair yang merasa putus asa dalam percintaan. Menurut asumsi penulis, puisi-puisi ini merupakan cerminan kehidupan Emily Dickinson yang dapat dianalisis dalam pendekatan Intrinsik, Historis Biografis dan Psikologi kepribadian psikoanalisa melalui konsep mekanisme pertahanan ego.

¹⁰ *Ibid*, hal. 94.

¹¹ Dr. Carl Bode, *Highlights of American Literature*, Maryland, Washington.D.C, 1983, hal. 91.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah pada unsur intrinsik yaitu diksi, imajinasi, gaya bahasa, makna umum dan makna rinci. Sedangkan unsur ekstrinsik yaitu pendekatan historis biografis dan pendekatan psikologi kepribadian psikoanalisa melalui konsep mekanisme pertahanan ego.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis merumuskan masalah, apakah benar asumsi dan tema dari puisi-puisi Emily Dickinson yang penulis telaah merupakan ungkapan perasaan penyair tentang kehidupannya dan Tuhan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis merumuskan :

1. Bagaimana penggunaan arti kata yang mencakup denotasi dan konotasi dalam puisi-puisi ini?
2. Bagaimanakah imajinasi dalam puisi-puisi ini ?
3. Gaya bahasa apa yang digunakan penyair ?
4. Bagaimanakah simbol dalam puisi-puisi ini?
- 5) Bagaimanakah makna umum, makna rinci dalam puisi-puisi ini ?
6. Apakah tema puisi cerminan kehidupan Emily Dickinson dapat dianalisis melalui unsur-unsur di atas dan melalui pendekatan

historis biografis dan pendekatan psikologi kepribadian psikoanalisa melalui konsep mekanisme pertahanan ego ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis menyatakan bahwa tujuan utama penelitian ini adalah membuktikan bahwa puisi-puisi yang penulis telaah karya Emily Dickinson bertemakan perasaan penyair tentang kehidupannya yang dilihat melalui pendekatan historis biografis dan psikologi kepribadian psikoanalisa melalui konsep mekanisme pertahanan ego. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis penggunaan arti kata yang mencakup denotasi dan konotasi dalam puisi-puisi ini.
2. Menganalisis imajinasi yang terdapat dalam puisi-puisi ini.
3. Menganalisis gaya bahasa yang digunakan penyair.
4. Menganalisis simbol yang terdapat dalam puisi-puisi ini.
5. Menganalisis makna umum, makna rinci dalam puisi-puisi ini.
6. Menganalisis apakah tema puisi ini merupakan cerminan kehidupan Emily Dickinson yang dapat dianalisis melalui unsur-unsur puisi dan melalui pendekatan historis biografis dan psikologi kepribadian psikoanalisa melalui konsep mekanisme pertahanan ego.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis akan menganalisis unsur-unsur puisi secara :

1. Pendekatan Intrinsik

Merupakan pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain yaitu unsur-unsur diksi, unsur-unsur makna, versi, struktur dan bentuk.¹² Tetapi dalam penelitian puisi-puisi Emily Dickinson penulis hanya meneliti unsur-unsur yang terdapat dalam diksi dan makna saja.

a. Diksi

Diksi atau pilihan kata merupakan aspek yang utama dalam dunia puisi sehingga merupakan bahan baku dari puisi. Menggunakan kata sesedikit mungkin justru lebih memerlukan ketelitian dalam pemilihannya.¹³

1. Arti kata

Arti kata adalah arti dari masing-masing kata itu sendiri yang nantinya akan semakin jelas bahwa arti kata tersebut ditentukan oleh bacaan dan hubungan antara kata-kata yang ada dalam suatu kalimat.¹⁴ Arti kata terbagi atas denotasi, konotasi, *allusio*, *parody*, repetisi,

¹² James H. Pickering, Jeffrey D. Hooper, *Op. Cit*, hal. 111-211.

¹³ Drs. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Angkasa Raya, Padang, 1982, hal.121-122.

¹⁴ James H. Pickering, Jeffrey D. Hooper, *Op. Cit*, hal.112.

ambigu, ironi, *puns* dan *paradoxes*.¹⁵ Dalam penelitian puisi-puisi⁷ Emily Dickinson tentang arti kata penulis hanya meneliti denotasi dan konotasi saja.

(a) Denotasi, yaitu: makna yang sebenarnya yang terdapat dalam kamus.¹⁶

(b) Konotasi, yaitu: makna tersirat yang ditentukan oleh pemikiran yang ditimbulkan oleh kata tersebut.¹⁷

2. Imaji

Merupakan penataan kata yang menyebabkan makna-makna abstrak menjadi konkret dan cermat.¹⁸ Imaji dalam seni, berarti membicarakan sesuatu yang kompleks yang berada di dalam pikiran, suatu angan, suatu pengalaman jiwa yang dijadikan dasar ciptaan karya seni. Suatu ciptaan akan dapat dikatakan baik bila ciptaan itu sanggup mewujudkan pengalaman jiwa ke dalam bentuk konkret. Dalam puisi pengalaman jiwa itu diwujudkan ke dalam bentuk kata-kata. Makin dekat dan makin lengkap perwujudan angan itu maka semakin tinggi mutu puisi tersebut. Di samping itu, dengan bertambah lengkap pengalaman jiwa itu maka bertambah tinggi pula mutu karya tersebut.

¹⁵ *Ibid*, hal.112-131.

¹⁶ *Ibid*, hal.112-113.

¹⁷ *Ibid*, hal.115.

¹⁸ Drs. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Angkasa Raya, Padang, 1982, hal.124.

3 Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan perbandingan, meskipun digunakan untuk mempengaruhi tingkah laku atau untuk menyatakan pikiran yang abstrak melalui gambaran tertentu.¹⁹ Gaya bahasa terbagi atas simile, metafora, *implied comparasion*, metonimia, personifikasi, *apostrophe*, *animism*, dan *juxtaposition*.²⁰ Dalam penelitian puisi-puisi Emily Dickinson penulis hanya meneliti simile, metafora, dan personifikasi.

- (a) Simile, merupakan sebuah perbandingan langsung yang menyatakan suatu hal sama dengan hal yang lain, dapat dilihat melalui penggunaan kata-kata "*like*", "*as when*", "*than*", dan "*as*".²¹
- (b) Metafora, seperti halnya simile, tetapi digunakan untuk membandingkan atau menyatakan sesuatu secara tidak langsung.²²
- (c) Personifikasi, terjadi ketika objek tidak hidup diartikan sebagai bentuk manusia atau seolah objek tersebut dapat berbicara.²³

Dengan cara ini penyair dapat "menghidupkan" puisinya, dapat

¹⁹ James H. Pickering, Jeffrey D. Hoepfer, *Op.Cit*, hal.142.

²⁰ *Ibid*, hal.142-149.

²¹ *Ibid*, hal.143.

²² L. G. Alexandre, *Poetry and Prose Appreciation for Overseas Students*, Longman, London, 1983, hal.18.

²³ *Ibid*, hal.18.

memperjelas maksud yang ingin dia kemukakan dan diungkapkan dengan cara yang lebih indah, serta lebih menyentuh perasaan pembacanya.

4 Simbol

Simbol, sesuatu yang mempunyai arti yang digambarkan melalui sesuatu hal yang lain.²⁴ Selain simbol juga terdapat *allegory* dan *the plain sense*, tetapi dalam penelitian puisi-puisi Emily Dickinson penulis hanya meneliti simbol.

b. Makna

Yang dimaksud dengan makna dalam puisi adalah arti yang penting dari pesan yang disampaikan melalui puisi tersebut.²⁵ Makna terbagi atas umum dan rinci.²⁶ Dalam penelitian puisi-puisi Emily Dickinson penulis meneliti kedua makna tersebut.

- (a) Makna Umum dapat diperoleh dari satu atau dua kalimat yang akan menjadi dasar pembacaan seluruh puisi dan tidak jarang judul dari sebuah puisi dapat memberi identifikasi dari arti secara keseluruhan. "This should be expressed simply in one, or at the most two sentences, very often but not always, a poem title will give some indication of its general meaning."²⁷

²⁴ *Ibid*, hal.150.

²⁵ L.G. Alexandre, *Op. Cit*, hal.36.

²⁶ *Ibid*, hal.6.

²⁷ *Ibid*, hal.6.

(b) Makna Rinci, diberikan bait perbait. Biasanya ditulis dalam paragraf langsung, namun kita harus memperhatikan makna-makna tersebut secara teliti kemudian kita ekspresikan ke dalam kalimat yang sederhana. Dalam mengekspresikannya kita tidak perlu ragu-ragu, kita harus menunjukkan bagaimana dimulainya puisi, bagaimana puisi tersebut membangun temanya dan bagaimana kesimpulan puisi tersebut.²⁸

c. Tema

Merupakan suatu gagasan, ide atau pilihan utama yang mendasar dari suatu karya sastra. Tema bisa menggambarkan suatu masalah kehidupan, pandangan kehidupan, atau komentar terhadap kehidupan yang semuanya didasari oleh ide penyair tersebut.²⁹

2. Pendekatan Ekstrinsik

Merupakan pendekatan yang mengkaitkan suatu karya sastra dengan bidang lain, antara lain yaitu:

a. Historis Biografis

Merupakan suatu pendekatan yang menitik beratkan karya sastra sebagai refleksi hidup penyair semasa hidupnya, "*This approach sees a*

²⁸ *Ibid*, hal.6.

²⁹ Jacob sumardjo, *Op.Cit*, hal.75.

literary work chiefly, if not exclusively as a relection of its authors life and time of characters in work."³⁰

b. Psikologi Sastra

Merupakan suatu pendekatan yang berhubungan dengan faktor kejiwaan, berdasarkan cerminan dari tingkah laku manusia.³¹ Pengertian kepribadian atau *personality* (Inggris) berasal dari bahasa Latin yaitu *persona*, yang artinya topeng yang biasa digunakan dalam pementasan sandiwara di jaman Romawi dan akhirnya berubah menjadi istilah yang mengacu pada gambaran sosial tertentu yang diterima individu dari kelompok atau masyarakatnya.³²

Psikologi kepribadian adalah salah satu cabang ilmu psikologi yang mempelajari manusia ditinjau dari faktor yang mempengaruhi atau menentukan tingkah laku manusia. Salah satu macam psikologi kepribadian adalah psikoanalisa.

Teori kepribadian psikoanalisa berasal dan ditemukan oleh Sigmund Freud (1856-1936). Pandangan ini berasal dari pemahaman yang lebih mendalam terhadap dimensi tentang agama, seni, organisasi, sosial, perkembangan anak dan sebagainya.³³

³⁰ W.L. Guerin; Earl G. Labour; Lee Morgan, *Book of Critical Approaches to Literature*, NY, hal.25.

³¹ *Ibid*, hal.42.

³² E. Koeswara, *Teori-Teori Kepribadian Psikoanalisa, Behaviorisme, Humanistik*, Bandung, 1991, hal.9

³³ *The Encyclopedia Americana International Edition*, Connecticut, Grollier Incorporated, 1985, hal.451

Psikoanalisa adalah satu metode dari interpretasi-interpretasi psikologis tentang kepribadian. Psikoanalisa merupakan satu sistem dinamis dari psikologi yang mencari akar-akar tingkah laku manusia dalam keadaan termotivasi dan berkonflik yang tidak disadarinya. Psikoanalisa juga merupakan bentuk yang khusus dari psikologi berlandaskan pada konsepsi Freud mengenai dinamika-dinamika psikis atau dapat disebut pula dengan *psychodynamics*.³⁴

Frustrasi merupakan suatu keadaan, ketika satu kebutuhan tidak bisa terpenuhi, dan tujuan tidak bisa tercapai; dan orang mengalami satu halangan dalam usahanya mencapai tujuan.³⁵ Frustrasi dapat menimbulkan reaksi yang positif dan negatif. Dalam hal ini, penulis menggunakan konsep dari reaksi frustrasi yang positif yaitu sublimasi, suatu mekanisme pertahanan ego yang ditujukan untuk mencegah atau meredakan kecemasan dengan cara mengubah dan menyesuaikan dorongan primitif id (naluri-naluri bawaan) yang menjadi penyebab kecemasan ke dalam bentuk (tingkah laku) yang bisa diterima dan dihargai oleh masyarakat.³⁶ Sublimasi memegang peranan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan terutama untuk menggantikan

³⁴ Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal Dan Abnormalitas Seksual*, Bandung, 1989, hal. 26.

³⁵ *Ibid*, hal.215.

³⁶ E, Koeswara, *Op.Cit*, hal.46-47.

kegagalan, kekalahan dan kelemahan-kelemahan di masa lalu menjadi satu sukses.³⁷

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Seperti yang diungkapkan oleh Drs. Tatang M. Amirin dalam bukunya bahwa studi kepustakaan atau studi literer adalah studi yang menggunakan data-data yang digali untuk penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis (khususnya berupa teori-teori).³⁸

Melalui studi kepustakaan, penulis membaca puisi yang akan ditelaah secara mendalam. Kemudian penulis mengumpulkan data-data tentang biografi pengarang. Setelah data-data terkumpul, penulis menganalisa dan menyusunnya secara terperinci.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah mendalami bagaimana pengalaman hidup seseorang, khususnya penyair, dapat begitu mempengaruhi hasil

³⁷ Kartini Kartono, *Op. Cit*, hal. 217.

³⁸ Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, CV Rajawali, Jakarta, 1986, hal.135.

karyanya bahkan dapat mencerminkan pribadinya. Sehingga pembaca dapat mengambil hikmah dan menjadikan pelajaran dari pengalaman hidup seseorang, karena seperti dikatakan oleh Mathew Arnold bahwa puisi merupakan cermin tentang kehidupan.

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS PUISI-PUISI EMILY DICKINSON

Pada bab ini penulis akan menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam diksi, makna dan tema pada puisi dari karya Emily Dickinson.

BAB III ANALISIS TEMA PUISI MELALUI PENDEKATAN HISTORIS BIOGRAFIS DAN PSIKOANALISA.

Pada bab ini penulis akan menganalisis unsur-unsur pendukung tema puisi melalui pendekatan historis biografis dan psikoanalisa dalam karya Emily Dickinson.

BAB IV ANALISIS TEMA SECARA INTRINSIK DAN EKSTRINSIK.

Pada bab ini penulis akan menganalisis tema puisi Emily Dickinson secara intrinsik dan ekstrinsik.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan *Summary of The Thesis*.

Lampiran : Riwayat Hidup Penulis

Abstrak

Skema Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

